

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PEMAHAMAN
AKUNTANSI, DAN LAMA USAHA TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN
MENENGAH (Studi Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Di
Kelurahan Eka Jaya Kecamatan Paal Merah Kota Jambi)**

Dina Septiani¹, Anzu Elvia Zahara², Puteri Anggi Lubis³
dinaseptiani1414@gmail.com¹, anzuelviazahara@uinjambi.ac.id²,
puterianggi20@uinjambi.ac.id³
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

ABSTRACT

This study aims to determine the level of education that affects the quality of MSME financial reports, to determine the understanding of accounting that affects the quality of MSME financial reports, to determine the length of business that affects the quality of MSME financial reports, and to determine the level of education, understanding of accounting, length of business that affects the quality of MSME financial reports. The research method used in the study is Quantitative Research with a descriptive approach. The sample in this study was 71 respondents representing all MSME actors in Eka Jaya Village, Paal Merah District, Jambi City. The results of the study showed that the level of education had a partial effect on the quality of MSME financial reports with a significance value of 0.000, understanding of accounting had a partial effect on the quality of MSME financial reports with a significance value of 0.014, length of business had a partial effect on the quality of MSME financial reports with a significance value of 0.005, then the level of education, understanding of accounting, length of business had a simultaneous effect on the quality of MSME financial reports with a significance value of 0.000 and an R Square value of 0.527 or 52.7%.

Keywords: Financial Reports, Education Level, Accounting Understanding, Length Of Business, MSMEs.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM, untuk mengetahui pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM, untuk mengetahui lama usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM, dan untuk mengetahui tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, lama usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah Penelitian Kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 71 orang responden mewakili seluruh pelaku UMKM yang ada di Kelurahan Eka Jaya, Kecamatan Paal Merah, Kota Jambi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan UMKM dengan nilai signifikansi 0,000, pemahaman akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan UMKM dengan nilai signifikansi 0,014, lama usaha berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan UMKM dengan nilai signifikansi 0,005, kemudian tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, lama usaha berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM dengan nilai signifikansi 0,000 dan nilai R Square sebesar 0,527 atau 52,7%.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Lama Usaha, UMKM.

PENDAHULUAN

Perkembangan UMKM bukan hanya untuk mengurangi masalah kemiskinan yang ada di Indonesia. Tetapi juga memperbaiki ekonomi agar bisa meningkatkan perekonomian di Kota Jambi ini salah satunya di daerah kelurahan eka jaya kecamatan paal merah. Hal ini di sebabkan karena rendahnya modal yang di perlukan dalam membuka usaha UMKM sehingga kalangan menengah atau kalangan bawah bisa melakukan usaha UMKM tersebut (Yuda, 2023).

Pelaporan keuangan yang berkualitas mengacu pada laporan keuangan yang menghasilkan informasi yang berguna bagi pengguna, lengkap, transparan, tidak menyesatkan, dan yang memenuhi karakteristik informasi keuangan berkualitas tinggi yang relevan, andal, memenuhi kebutuhan pemakai, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami (Taufiqurrohman, 2021).

UMKM banyak di temui di Kota Jambi. Tetapi banyak dari Beberapa pelaku UMKM tersebut tidak mengetahui pemahaman akuntansi yang baik. Sehingga para pelaku UMKM tidak mengetahui seberapa besar keuntungan dan kerugian yang mereka terima tiap bulan dan pertahunnya. Dikarenakan para pelaku UMKM hanya melaporkan keuangan kebutuhannya saja dan tidak melaporkan keuangannya sesuai dengan pemahaman akuntansi.

Berdasarkan observasi awal peneliti, para pelaku UMKM banyak yang masih tidak paham dengan pemahaman akuntansi secara lengkap. Sehingga laporan yang dibuat oleh pemilik UMKM masih berupa laporan sederhana untuk perputaran modal. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti melakukan wawancara kepada pemilik UMKM di Kelurahan Eka Jaya. Rata-rata pemilik UMKM melakukan pencatatan atau pembukuan barang yang terjual dan jumlahnya, rata-rata yang ada pada pembukuan hanya barang terjual, jarang pemilik UMKM yang mencatat laba rugi UMKM. Hanya ada sebagian yang peneliti temui melakukan pencatatan laba rugi, pencatatan uang keluar dan uang masuk. Sehingga dapat dikatakan bahwa belum memahami pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan belum menyesuaikan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

METODE PENELITIAN

Metode dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, menunjukkan hubungan antar variabel, membangun fakta, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan memperkirakan hasilnya (Sugiyono, 2018).

Berdasarkan perhitungan dengan rumus slovin, maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 71 orang responden, yakni pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kelurahan Eka Jaya, Kecamatan Paal Merah, Kota Jambi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

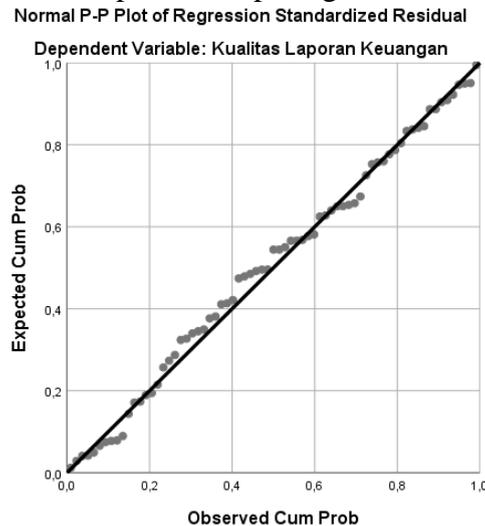
Deskripsi Data Penelitian

Tabel 1. Deskripsi Data Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tingkat Pendidikan	71	14,00	25,00	20,9014	2,26246
Pemahaman Akuntansi	71	16,00	24,00	20,6338	1,91415
Lama Usaha	71	13,00	20,00	16,4930	2,08308
Kualitas Laporan Keuangan	71	24,00	34,00	29,3380	2,28625
Valid N (listwise)	71				

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah ada data variabel dengan variabel bebas keduanya memiliki hubungan distribusi yang normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan grafik p-plot dengan program aplikasi. Hasil pengujian normalitas menggunakan P-Plot dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar grafik P-Plot tersebut dapat diketahui bahwa penyebaran data pada garis diagonal telah memenuhi syarat asumsi normalitas dikarenakan titik-titik data berada di sekitar garis diagonal dan tidak menyebar jauh dari garis diagonal juga mengikuti arah garis diagonal tersebut. Dengan demikian model regresi berdistribusi normal atau memenuhi syarat asumsi normalitas.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai Tolerance < 0.10 atau sama dengan nilai VIF > 10. Kemudian menunjukkan tidak adanya multikolinearitas adalah Tolerance > 0.10 atau sama dengan nilai VIF < 10. Uji multikolinearitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

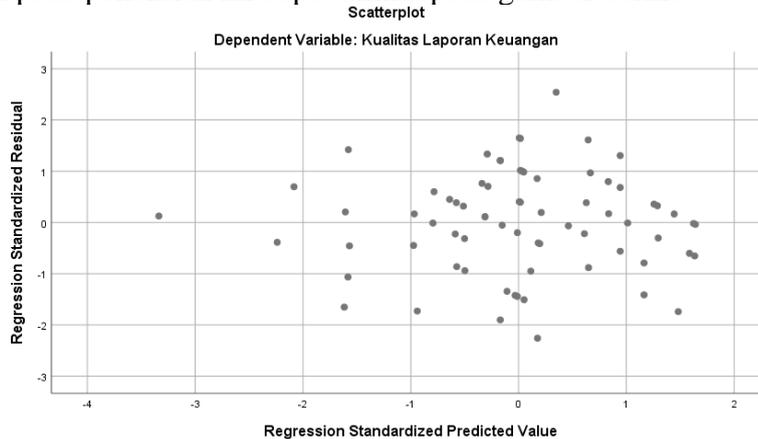
Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Tingkat Pendidikan	,862	1,160
	Pemahaman Akuntansi	,969	1,032
	Lama Usaha	,863	1,159

Berdasarkan tabel tersebut dapat diperoleh nilai tolerance tingkat pendidikan sebesar 0,862, pemahaman akuntansi 0,969, lama usaha 0,863 dan nilai VIF tingkat pendidikan 1,160, pemahaman akuntansi 1,032, lama usaha 1,159. Karena nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 sehingga data penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antar SRESID dan ZPRED.

Hasil uji heteroskedastisitas yang dilakukan dengan menggunakan grafik scatterplot dari pengolahan pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar grafik scatterplot tersebut dapat terlihat bahwa model regresi tidak membentuk pola tertentu dalam grafik sehingga tidak mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program diperoleh hasil analisis regresi berganda sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta
		B	Std. Error	
1	(Constant)	8,379	2,670	
	Tingkat Pendidikan	,522	,091	,516
	Pemahaman Akuntansi	,258	,102	,216
	Lama Usaha	,287	,099	,261

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Dari hasil analisis maka dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk. Adapun persamaan regresi linier yang terbentuk adalah:

$$Y = 8,379 + 0,522 X_1 + 0,258 X_2 + 0,287 X_3 + e$$

- 1) Konstanta (a) = 8,379

Hal ini berarti jika semua variabel independent (tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan lama usaha) dianggap sama dengan nol (0) maka nilai variabel dependent (kualitas laporan keuangan) sebesar 8,379.

2) Tingkat Pendidikan (X1) = + 0,522

Nilai koefisien variabel tingkat pendidikan bertanda positif terhadap kualitas laporan keuangan dengan nilai koefisien regresi 0,522. Hal ini menunjukkan bahwa setiap nilai variabel tingkat pendidikan dinaikkan 1 point atau satuan sementara, maka variabel kualitas laporan keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,522.

3) Pemahaman Akuntansi (X2) = + 258

Nilai koefisien variabel pemahaman akuntansi bertanda positif terhadap kualitas laporan keuangan dengan nilai koefisien regresi 0,258. Hal ini menunjukkan bahwa setiap nilai variabel pemahaman akuntansi dinaikkan 1 point atau satuan sementara, maka variabel kualitas laporan keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,258.

4) Lama Usaha (X3) = + 0,287

Nilai koefisien variabel lama usaha bertanda positif terhadap kualitas laporan keuangan dengan nilai koefisien regresi 0,287. Hal ini menunjukkan bahwa setiap nilai variabel lama usaha dinaikkan 1 point atau satuan sementara, maka variabel kualitas laporan keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,287.

Uji Parsial (uji t)

Uji t bertujuan untuk melihat secara parsial apakah pengaruh masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) bermakna atau tidak. Uji t dapat dilihat dari nilai signifikansi dan nilai t hitung. Apabila nilai signifikansi < 0,05 maka ada pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Hasil pengujian uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	8,379	2,670		3,138	,003
Tingkat Pendidikan	,522	,091	,516	5,705	,000
Pemahaman Akuntansi	,258	,102	,216	2,532	,014
Lama Usaha	,287	,099	,261	2,889	,005

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh hasil nilai signifikansi variabel tingkat pendidikan sebesar 0,000, variabel pemahaman akuntansi 0,014 dan nilai signifikansi variabel lama usaha sebesar 0,005. Hasil perhitungan tersebut menyatakan bahwa tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dikarenakan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Artinya tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan lama usaha secara parsial mampu mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Uji Simultan (uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas (tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan lama usaha) berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (kualitas laporan keuangan).

Berikut merupakan hasil uji F yang disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	192,878	3	64,293	24,898	,000 ^b
	Residual	173,009	67	2,582		
	Total	365,887	70			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Lama Usaha, Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan

Berdasarkan hasil uji F dengan bantuan perhitungan dari program pengolahan data maka terlihat bahwa dalam uji F diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,050$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan lama usaha secara bersama-sama mempengaruhi kualitas laporan keuangan secara signifikan.

Uji Koefisien Determinasi

Untuk melihat besarnya pengaruh variabel independent (tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan lama usaha) terhadap variabel dependent (kualitas laporan keuangan) secara keseluruhan maka dapat dilihat pada tabel model summary berikut ini:

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,726 ^a	,527	,506	1,60693

a. Predictors: (Constant), Lama Usaha, Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai R Square sebesar 0,527 atau 52,7%. Hal ini berarti variabel independent (tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan lama usaha) mempengaruhi variabel dependent (kualitas laporan keuangan) sebesar 52,7% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan lama usaha terhadap kualitas laporan keuangan UMKM maka dapat diambil kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Tingkat pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka kualitas laporan keuangan UMKM akan semakin baik.
2. Pemahaman akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Semakin tinggi pemahaman akuntansi maka kualitas laporan keuangan UMKM akan semakin baik.
3. Lama usaha berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Semakin tinggi lama usaha maka akan membuat kualitas laporan keuangan UMKM semakin baik.
4. Tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, lama usaha berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio M. Syafi'i. *Syariah Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani, 2022.
- Anzu Elvia Zahara, dkk. *Inovasi & Pengembangan Karya Tulis Ilmiah: Panduan Lengkap Untuk Penelitian dan Mahasiswa*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019
- Puteri Anggi Lubis., Ferri Saputra., & Achyat Budianto. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Pada Pemerintah Daerah Tanjung Jabung Barat Dengan Administrasi Sebagai Variabel Moderasi". *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi dan Akuntansi)*. Vol 11. No 2. 2022.
- Puteri Anggi Lubis., Ratih Kumala., & Fathurrahman. "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)", *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, Vol 2, No 3. 2024.
- Rika, Rafidah, And Khairiyani, "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Lama Usaha Dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Umkm.". *Jurnal Keuangan*. Vol 4. No. 1. 2022.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Suharsmi Arikunto. (2018). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Tauqirrohman, Mudawanah, dan Muthanudin. "Pengaruh Pemahaman Akuntansi dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintahan Kabupaten Lebak". *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis*. Vol 9. No. 2. 2021
- Yuda Mulia Ramadhan Sitepu. "Peran UMKM Dalam Penanggulangan Kemiskinan Di Indonesia". *Journal Of Business, Economics, and Finance*. Vol 1. No. 2. 2023